

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, nilai atau karakteristik dari suatu objek, individu/aktivitas yang memiliki beragam variasi di antara satu sama lain dan telah ditetapkan oleh para peneliti sebagai informasi dan kesimpulan yang akan diselidiki dan dicari (Nikmatur, 2017).

Menurut (Indonesia et al., 2014), variabel penelitian ada 2 jenis diantaranya :

1. Independen Variable (Variabel Bebas)

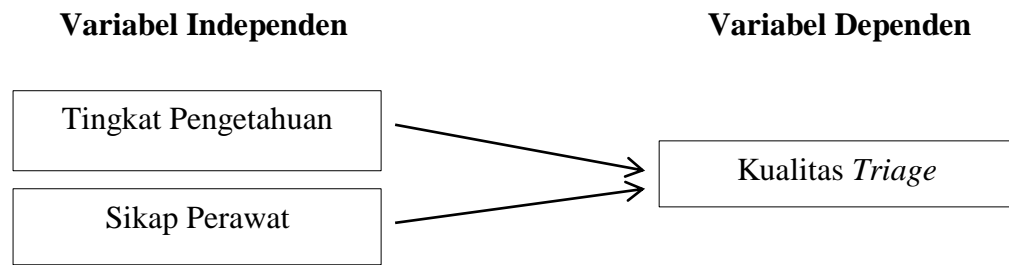
Variabel independen yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lainnya. Variabel independen yang akan dilakukan adalah Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawat.

2. Dependen Variable (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel dijelaskan atau dipengaruhi oleh keberadaan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian yang akan dilakukan adalah Kualitas *Triage*.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan hubungan / keterkaitan antar variabel satu dengan variabel penelitian lainnya (Volkers, 2019). Berdasarkan kajian kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Skema kerangka konsep penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis yaitu sebuah pernyataan sebagai jawaban atau dugaan sementara terhadap suatu pernyataan penelitian, yang kebenarannya empirisnya harus diverifikasi (Achmad Ali Fikri & Syamsul Arifin, 2022)

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha 1 : Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Kualitas *Triage* di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi.

Ho 1 : Tidak Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Kualitas *Triage* di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi.

Ha 2 : Ada Hubungan Sikap Perawat Dengan Kualitas *Triage* di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi.

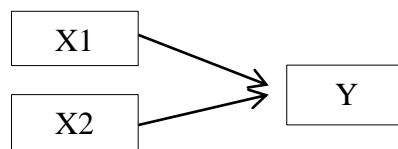
Ho 2 : Tidak Ada Hubungan Sikap Perawat Dengan Kualitas *Triage* di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi.

D. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti menggunakan rancangan ini karena untuk mengukur keterkaitan atau

hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap perawat terhadap kualitas *triage* hanya sekali dalam satu waktu (Tine, 2016).

Pendekatan *cross sectional* dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data variabel dependen serta independen secara bersama-sama (Notoadmodjo, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi atau hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat terhadap kualitas *triage* di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi.



Keterangan :

X1 : Tingkat pengetahuan perawat

X2 : Sikap perawat

Y : Kualitas *triage*

Gambar 3.2 Skema Rancangan Penelitian Korelasi

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat menjadi objek penelitian (Volkers, 2019). Populasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi yang berjumlah 21 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu pilihan dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasi yang ada (Mariella, 2019). Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh (*total sampling*) yang merupakan teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel ini digunakan karena jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang. (Prof. Dr. Sugiono, 2018). Sehingga, jumlah pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 21 perawat.

Adapun kriteria inklusi & eksklusi dalam penelitian ini (Hidayat, 2014) antara lain :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian yang memenuhi karakteristik sampel yang layak untuk dilakukan penelitian. Kriteria inklusi dalam sampel penelitian ini yaitu :

- 1) Perawat di IGD RSUD Dr. R. Soedjati Soemodardjo Purwodadi.
- 2) Perawat yang melakukan *triage*.
- 3) Perawat yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria penentu subjek suatu penelitian yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel karena tidak memenuhi

persyaratan sampel, kriteria eksklusi disebabkan banyak faktor salah satunya tidak tersedia karena perilaku atau sikap yang tidak sesuai (Donsu, 2016).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

Perawat IGD RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi yang tidak bersedia menjadi responden.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat :

Penelitian ini akan dilaksanakan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi.

2. Waktu :

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18-20 Agustus 2023

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan uraian yang lengkap untuk memutuskan variabel apa yang diukur serta bagaimana cara mengukur variabelnya, dalam hal ini perlu diperhatikan dalam membuat definisi operasional suatu variabel antara lain nama variabel, definisi operasional, cara ukur, hasil ukur, alat ukur, hasil ukur serta skala ukur (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 : Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen : Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Kualitas Triage	Segala yang diketahui perawat tentang definisi <i>triage</i> , tujuan <i>triage</i> , prinsip <i>triage</i> , klasifikasi <i>triage</i> , keterampilan <i>triage</i> , alur <i>triage</i> , & proses dalam <i>triage</i> .	Diukur menggunakan kuesioner <i>guttman</i> yang terdiri dari item <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i> sebanyak 20 pernyataan. Penilaian : 1. Jawaban benar : 1 poin 2. Jawaban salah : 0 poin Skor maksimal 20 poin dan skor minimal 0 poin.	Total skor dibagi menjadi 3 kategori yaitu : 1. Baik (76-100 %) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang ($\leq 55\%$)	Ordinal
Sikap Perawat Terhadap Kualitas Triage	Pernyataan penilaian perawat tentang kualitas <i>triage</i> antara lain : afektif, kognitif, dan perilaku	Diukur menggunakan kuesioner <i>likert scale</i> yang terdiri dari item <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i> sebanyak 10 pernyataan. Penilaian : 1. <i>Favorable</i> : Sangat setuju : 4 poin Setuju : 3 poin Tidak setuju : 2 poin Sangat tidak setuju : 1 poin	Total skor dibagi menjadi 3 kategori yaitu : 1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Buruk ($\leq 55\%$)	Ordinal

2. *Unfavourable* :

Sangat setuju : 1 poin

Setuju : 2 poin

Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 4

Poin tertinggi adalah 40 poin dan skor minimum adalah 10 poin.

Variabel	Tindakan yang dilakukan	Diukur menggunakan kuesioner berskala	Total skor 0-10	Ordinal
Dependen :	oleh perawat dalam <i>triage</i>	<i>guttman</i> terdiri dari 10 pertanyaan.	poin, dibagi	
Kualitas <i>Triage</i>	berdasarkan komponen kualitas <i>triage</i> yaitu penilaian yang cermat, sistem klasifikasi yang jelas, panduan, protokol yang diperbarui, pelatihan, pengalaman, transparansi, komunikasi, evaluasi dan peningkatan <i>triage</i> .	Penilaian : 1. Jawaban ya : 1 poin 2. Jawaban tidak : 0 poin Poin tertinggi adalah 10 poin dan skor minimum adalah 0 poin.	menjadi 3 kategori yaitu : 1. Baik (8-10 nilai skor) 2. Cukup (5-7 nilai skor) 3. Kurang (0-4 nilai skor)	

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses pendekatan kepada subjek serta proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam riset. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Berdasarkan bentuk pertanyaannya, kuesioner dapat dikategorikan dalam dua jenis, yakni kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberikan kebebasan kepada objek penelitian untuk menjawab. Sementara itu, kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh objek penelitian. Seiring dengan perkembangan, beberapa penelitian saat ini juga menerapkan metode kuesioner yang memiliki bentuk semi terbuka. Dalam bentuk ini, pilihan jawaban telah diberikan oleh peneliti, namun objek penelitian tetap diberi kesempatan untuk menjawab sesuai dengan kemauan mereka.

2. Prosedur pengambilan serta pengumpulan data riset

Pengambilan serta pengumpulan data dilakukan dengan prosedur antara lain :

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak akademik untuk melaksanakan riset di RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi.
- b. Setelah itu izin survei pendahuluan dari pihak akademik dilanjutkan ke Direktur RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi., kemudian peneliti menemui kepala diklat untuk memohon izin, sesudah memperoleh izin peneliti memohon izin kepada kepala ruangan IGD untuk melaksanakan riset.
- c. Sebelum melaksanakan riset, responden diberikan data tentang rencana serta tujuan riset.
- d. Sesudah memahami uraian yang diberikan, responden dimintai persetujuan dengan metode menanda tangani lembar persetujuan (*informed concent*).
- e. Peneliti melaksanakan pengambilan data memakai kuesioner. Pengambilan data sikap perawat menggunakan kuesioner dan observasi. Peneliti menyebar kuesioner pada perawat yang berbeda dalam 3 sift (pagi, siang serta malam) selama 3 hari.
- f. Ketika pengisian kuesioner peneliti berada di samping responden, pengisian kuesioner diberikan waktu kepada responden sepanjang 15–20 menit.

- g. Sesudah waktu habis, responden dimohon mengumpulkan kuisisioner, setelah itu peneliti mengecek dan meneliti apakah informasi yang dikumpulkan telah diisi dengan benar, kemudian peneliti mengakhiri pertemuan, serta dilanjutkan dengan responden selanjutnya.
- h. Sesudah riset berakhir, peneliti mengumpulkan seluruh informasi yang sudah didapatkan dikala riset.
- i. Data responden yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis pada spss.

I. Instrumen / Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat bantu pilihan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian agar berjalan dengan mudah dan sistematis. Instrumen yang dibuat harus mengacu pada suatu variabel dalam penelitian, skala pengukuran serta definisi operasional (Sujarweni, 2014).

a. Data demografi

Data demografi meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama bekerja.

b. Kuesioner tingkat pengetahuan perawat tentang kualitas *triage*

Kuesioner terdiri dari item positif (*favorable*) yang dinyatakan dengan pernyataan benar dan item negatif (*unfavorable*) yang dinyatakan dengan pernyataan salah. Pengetahuan diukur

menggunakan kuesioner sebanyak 20 pertanyaan. 1 poin untuk jawaban yang benar dan 0 poin untuk jawaban yang salah, dengan skor maksimal 20 poin dan skor minimal 0 poin.

Tabel 3.2 : Kisi – kisi kuesioner tingkat pengetahuan

Variabel	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah Soal
Pengetahuan perawat tentang kualitas <i>triage</i>	Definisi	1	2	2
	Tujuan	3, 4		2
	Prinsip	7, 8	5, 6	4
	Pengetahuan medis yang mendalam	11	9, 10	3
	Pengalaman dan keterampilan praktis	13, 14	12	3
	Faktor <i>triage</i>	15		1
	Alur pelaksanaan	17	16	2
	Proses <i>triage</i>	19	18, 20	3
	Jumlah			20

c. Kuesioner sikap perawat terhadap kualitas *triage*

Sikap diukur menggunakan *Likert Scale* yang terdiri beberapa item pernyataan. Dalam pernyataan *Favourable*, jika perawat menjawab sangat setuju diberikan 4 poin, setuju 3 poin, tidak setuju 2 poin, serta sangat tidak setuju 1 poin. Pada pernyataan *Unfavourable*, jika perawat menjawab sangat setuju beri nilai 1, setuju diberi nilai 2, tidak setuju nilainya 3, & jika sangat tidak setuju nilainya 4, jadi poin tertinggi adalah 40 poin dan skor minimum adalah 10 poin.

Tabel 3.3 Kisi – kisi kuesioner sikap

Variabel	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah Soal
Sikap perawat terhadap kualitas <i>triage</i>	Komunikasi	1		1
	Empati		2	1
	Kecepatan dan efisiensi	3	4	2
	Kolaborasi	5		1
	Profesionalisme		6, 7	2
	Penyesuaian diri		8	1
	Ketegasan dan keputusan	9, 10		2
	Jumlah			10

d. Kuesioner kualitas *triage*

Bagian ini terdiri dari kuesioner tentang kualitas *triage* yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan dua pilihan yaitu “Ya” dengan nilai 1 dan “tidak” diberi nilai 0. Kuesioner ini menggunakan skala *guttman*. Jadi poin tertinggi adalah 10 poin dan skor minimum adalah 0 poin.

Tabel 3.4 Kisi - kisi kuesioner kualitas *triage*

No	Indikator	No Soal
1.	Penilaian yang cermat	1-2
2.	Sistem klasifikasi yang jelas	3-5
3.	Panduan dan protokol yang diperbarui	6-7
4.	Pelatihan dan pengalaman	8
5.	Transparansi dan komunikasi yang baik	9
6.	Evaluasi dan peningkatan	10
	Total	10

2. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sebuah instrumen. *Instrument valid* mempunyai tingkat validitas tinggi. Sedangkan, instrument yang mempunyai validitas rendah berarti instrument tersebut kurang valid. Uji validitas suatu variabel menggunakan rumus korelasi yang disebut dengan rumus korelasi *product moment* (Notoadmodjo, 2013). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan digunakan ketika penelitian. Uji validitas akan dilakukan pada 10 responden di RSUD Ki Ageng Selo Wirosari. Untuk mengetahui pertanyaan valid atau tidak valid, tergantung taraf signifikan (r tabel). Jika r hitung $> r$ tabel (0,632) artinya valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung $< r$ tabel (0,632) maka dinyatakan tidak valid (Arikunto, 2019). Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N : Jumlah responden

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Adapun hasil perhitungan uji coba validitas angket dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Hasil Analisis Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Perawat

NO	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,711	0,632	Valid
2	0,675	0,632	Valid
3	0,805	0,632	Valid
4	0,819	0,632	Valid
5	0,805	0,632	Valid
6	0,675	0,632	Valid
7	0,662	0,632	Valid
8	0,805	0,632	Valid
9	0,789	0,632	Valid
10	0,985	0,632	Valid
11	0,715	0,632	Valid
12	0,657	0,632	Valid
13	0,711	0,632	Valid
14	0,805	0,632	Valid
15	0,675	0,632	Valid
16	0,819	0,632	Valid
17	0,675	0,632	Valid
18	0,662	0,632	Valid
19	0,805	0,632	Valid
20	0,805	0,632	Valid

Berdasarkan hasil validitas item pernyataan dalam kuesioner tingkat pengetahuan perawat seluruh item pernyataan dinyatakan valid, karena dalam setiap pernyataan nilai $R_{hitung} > \text{nilai } R_{tabel}$.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap Perawat

NO	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,791	0,632	Valid
2	0,791	0,632	Valid
3	0,855	0,632	Valid
4	0,676	0,632	Valid
5	0,731	0,632	Valid
6	0,656	0,632	Valid
7	0,757	0,632	Valid
8	0,722	0,632	Valid
9	0,741	0,632	Valid
10	0,791	0,632	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validasi instrumen kuesioner sikap perawat seluruh item pernyataan dinyatakan valid, karena nilai dalam setiap item pernyataan nilai $R_{hitung} > \text{nilai } R_{tabel}$.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kualitas *Triage*

NO	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,722	0,632	Valid
2	0,670	0,632	Valid
3	0,832	0,632	Valid
4	0,832	0,632	Valid
5	0,774	0,632	Valid
6	0,821	0,632	Valid
7	0,722	0,632	Valid
8	0,722	0,632	Valid
9	0,707	0,632	Valid
10	0,764	0,632	Valid

Berdasarkan hasil validitas item pertanyaan dalam kuesioner kualitas *triage* seluruh item pertanyaan dinyatakan valid, karena dalam setiap pernyataan nilai $R_{hitung} > \text{nilai } R_{tabel}$.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya. Dalam hal ini menunjukkan hasil pengukuran akan konsisten walaupun dilaksanakan secara berulang-ulang. Uji reliabilitas pada kuesioner penelitian ini menggunakan rumus koefisien *alpha* (*Cronbach's Alpha*). Nilai koefisien *cronbach alpha* yaitu 0-3 interpretasi yaitu apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ dinyatakan reliabel & apabila nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ dinyatakan tidak reliabel (Notoadmodjo, 2018).

Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Perawat

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,960	20

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diketahui nilai Alpha sebesar 0,960 artinya nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ sehingga dinyatakan reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap Perawat

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,888	10

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai Alpha sebesar 0,888 artinya nilai cronbach alpha $> 0,60$ sehingga dinyatakan reliabel. maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kualitas *Triage*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,916	10

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai Alpha sebesar 0,916 artinya nilai cronbach alpha $> 0,60$ sehingga dinyatakan reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

J. Rencana Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Sesudah data hasil penelitian dikumpulkan peneliti kemudian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah menganalisa data yang sudah diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut (Ayni, 2019) :

a. *Editing*

Editing ialah langkah pemeriksaan kuesioner yang sudah diisi responden. Apabila terdapat kuisisioner yang belum lengkap maka dapat meminta responden untuk melengkapi kembali jika memungkinkan. Akan tetapi, jika tidak memungkinkan maka akan diganti kuesioner yang baru dengan responden yang baru.

b. *Coding*

Sesudah kuesioner disunting, langkah selanjutnya melakukan *coding* atau pengkodean, yaitu mengganti data yang berbentuk huruf atau kalimat menjadi data bilangan atau angka. Pemberian kode atau *coding* ini sangat bermanfaat dalam data *entry* (memasukkan data).

Coding yang diberikan pada penelitian ini yaitu :

1) Umur Responden

- a) Kode 1 : Umur 21-30 tahun
- b) Kode 2 : Umur 31-40 tahun
- c) Kode 3 : Umur 41-50 tahun
- d) Kode 4 : Umur 51-60 tahun

2) Jenis Kelamin

- a) Kode 1 : Laki-laki
- b) Kode 2 : Perempuan

3) Pendidikan terakhir

- a) Kode 1 : D3
- b) Kode 2 : S1

4) Lama bekerja

- a) Kode 1 : < 10 tahun
- b) Kode 2 : 10-20 tahun
- c) Kode 3 : > 20 tahun

5) Pelatihan *triage*

- a) Kode 1 : mengikuti

- b) Kode 2 : tidak mengikuti
- 6) Tingkat pengetahuan perawat
 - a) Kode 1 : kurang
 - b) Kode 2 : cukup
 - c) Kode 3 : baik
- 7) Sikap perawat
 - a) Kode 1 : buruk
 - b) Kode 2 : cukup
 - c) Kode 3 : baik
- 8) Kualitas *triage*
 - a) Kode 1 : kurang
 - b) Kode 2 : cukup
 - c) Kode 3 : baik

c. Data *Entry* (memasukkan data)

Data artinya hasil jawaban yang berasal responden dalam bentuk kode (huruf atau angka) yang dimasukkan pada program atau perangkat lunak komputer. Salah satu program yang seringkali dipergunakan untuk memasukkan data penelitian ialah program SPSS.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah penyesuaian data dari jawaban atau data responden yang merupakan pengorganisasian supaya mudah dijumlah, disusun dan ditata untuk dianalisis dan disajikan.

2. Analisa Data

Analisa data mencakup data statistik menurut Nurbiantoro, (2021) yaitu :

a. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang dilakukan dengan menganalisis setiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas data pengukuran sehingga formasi datanya berubah menjadi data informasi yang berguna dengan pengolahan datanya hanya satu variabel saja sehingga dinamakan univariat. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi yang berasal dari setiap variabel pada bentuk grafik serta tabel, namun belum melihat adanya korelasi. Variabel yang dianalisa secara *univariat* pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dan sikap perawat terhadap kualitas *triage*.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel. Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap perawat terhadap kualitas *triage*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Pada korelasi *Spearman Rank* data bisa berasal dari sumber data yang tidak sama, jenis data berasal dari data ordinal, serta variabel tidak harus berdistribusi normal.

Adapun rumus korelasi *Spearman Rank* sebagai berikut :

$$rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

Rho : Koefisien korelasi Rank Spearman

d^2 : Ranking yang dikuadratkan

n : Banyaknya data (sampel)

Nilai korelasi *Spearman Rank* yaitu berada diantara $-1 < rho < 1$.

Bila nilai $rho = 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai $rho = +1$ artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai $rho = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Ada beberapa nilai pedoman dalam penentuan tingkat kekuatan korelasi variabel yang dihitung. Ketentuan nilai pedoman menurut Reyvan Maulid (2021) antara lain :

- 1) 0,00-0,25 : Hubungan sangat rendah
- 2) 0,26-0,50 : Hubungan cukup
- 3) 0,51-0,75 : Hubungan kuat
- 4) 0,76-0,99 : Hubungan sangat kuat
- 5) 1,00 : Hubungan sempurna

K. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etik yang digunakan sebagai landasan untuk setiap penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, serta masyarakat yang berpengaruh dalam hasil penelitian tersebut (Sujarweni Wiratna, 2015).

Menurut (Nursalam, 2015), ada 5 jenis etika penelitian yang harus diperhatikan peneliti dalam melakukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan pada subjek yang akan diteliti. Subjek akan diberikan lembar persetujuan dan penjelasan mengenai maksud serta tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Apabila subjek bersedia menjadi responden maka lembar persetujuan akan ditandatangani. Namun, jika subjek menolak, peneliti tidak akan memaksa & menghargai hak-hak subjek.

2. Kerahasiaan Responden (*Anonymity*)

Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Nama responden dicantumkan dengan inisial pada formulir alat ukur dan pada formulir pengumpulan data.

3. Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Semua informasi mengenai responden dijamin hanya peneliti yang mengetahuinya. Semua data disimpan peneliti dengan baik guna menjaga kerahasiaan informasi responden agar tidak diketahui orang lain. Hanya data tertentu yang akan disampaikan untuk hasil penelitian.

4. Manfaat (*Beneficence*)

Responden yang mengikuti proses penelitian mendapatkan manfaat karena secara otomatis responden mengetahui kualitas hidupnya sehingga masing – masing dimensi dapat segera dilakukan.

5. *Justice*

Peneliti menghargai hak – hak responden dan melakukannya sesuai dengan norma yang berlaku. Peneliti tidak membedakan partisipan berdasarkan latar belakang perekonomian, sosial, agama dan budaya.